

Peran Investasi Asing dalam Mendorong Kompleksitas Ekonomi

Irmawati ¹, Sumardi ², Syamsul Bakhri ³

¹ Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik dan Humaniora Universitas Muhammadiyah Sinjai, Indonesia

² Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik dan Humaniora Universitas Muhammadiyah Sinjai, Indonesia

³ Mahasiswa Program Studi Magister Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Sinjai, Indonesia

E-mail: irmawatialkasi95@gmail.com ¹, sumardi1610@gmail.com ², 1970syamsul@gmail.com ³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran investasi asing dalam mendorong kompleksitas ekonomi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kajian pustaka dan analisis deskriptif dalam teknik analisis datanya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investasi merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan perekonomian di suatu negara. Investasi asing berperan penting dalam mendorong kompleksitas perekonomian karena dengan meningkatnya kompleksitas ekonomi memungkinkan suatu negara memperoleh pendapatan yang lebih tinggi dan berkelanjutan dalam jangka panjang. Seperti halnya dengan meningkatkan laju pertumbuhan perekonomian nasional, tidak sedikit investasi asing mendirikan perusahaan yang menjadi program pertumbuhan, penyempurnaan sarana dan prasarana. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat menjadi indikator keberhasilan negara dalam menjalankan roda pembangunan, yang pada akhirnya akan dipergunakan sepenuhnya bagi peningkatan kesejahteraan masyarakatnya.

Kata Kunci: Investasi Asing; Kompleksitas Ekonomi

Abstract

This study aims to know the role of investment foreign in pushing a complex economy. The research method qualitative with technique collection data use study References And analysis descriptive in technique analysis the data. Results study This show that investment is the Wrong One factor For increasing the economy in a country. Investment foreign role is important in pushing complex economy Because with increasing complexity economy possible for something country obtain income Which more tall And sustainable in period long. Like the case with an increased rate of growth economy, A little investment in foreign established companies becomes a program of growth and improvement means And infrastructure. A growth high economy can become an indicator of a successful country in operating wheel development, Which Finally will used fully for the enhancement of the well-being of its people.

Keyword: Foreign Investment; Economic Complexity

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi selalu menjadi perbincangan hangat di setiap lini kehidupan. Kebutuhan negara dan suatu bangsa dalam menjalani kehidupan bisa ditandai dengan melihat laju pertumbuhan ekonominya. Itulah sebabnya proses pertumbuhan ekonomi bersifat kompleks dan mesti melibatkan banyak pemain atau aktor, termasuk perusahaan besar dan kecil, berbagai tingkat pemerintahan, dan kombinasi dari semuanya (Malecki, 2018). Perekonomian suatu negara bisa diidentifikasi melalui pertumbuhan, peningkatan pendapatan, dan produktivitas yang lebih tinggi (Surya et al., 2021). Mengingat sumber daya alam yang mengalami keterbatasan, maka stabilitas perekonomian harus terjamin demi memelihara kehidupan yang lebih baik bagi manusia dan sekitarnya di masa sekarang dan yang akan datang (Rafei et al., 2022). Investasi asing langsung atau *Foreign Direct Investment* (FDI) diyakini merupakan salah satu sumber penting pembiayaan bagi suatu daerah (Pegkas, 2015).

Investasi asing atau penanaman modal asing (PMA) dapat membawa dampak positif terhadap pembangunan sebuah negara. Investasi asing dipengaruhi oleh kemantapan politik, keamanan, SDA, pengalaman kerja, keputusan di bidang ekonomi dan lembaga keuangan secara terbuka, maka investasi asing menjadi minat bagi penanam modal yang ingin membangun dan memajukan suatu wilayah. Adanya investasi asing sudah tentu pemerintah siap segala sektor dalam mempercepat pertumbuhan. Namun, harapan masuknya investasi asing dalam kenyataannya masih sulit untuk diwujudkan.

Faktor yang dapat mempengaruhi investasi yang dijadikan bahan pertimbangan investor dalam menanamkan modalnya, antara lain: Pertama faktor sumber daya alam, kedua faktor sumber daya manusia, ketiga faktor stabilitas politik dan perekonomian, guna menjamin kepastian dalam berusaha, keempat faktor kebijakan pemerintah, kelima faktor kemudahan dalam perizinan. Investasi, khususnya investasi asing sampai hari ini merupakan faktor penting untuk menggerakkan dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Harapan masuknya investasi asing dalam kenyataannya masih sulit untuk diwujudkan. Faktor-faktor yang dapat menjadi pendukung masuknya arus investasi ke suatu negara, seperti jaminan keamanan, stabilitas politik, dan kepastian hukum, tampaknya menjadi suatu permasalahan tersendiri bagi Indonesia. Bahkan otonomi daerah yang sekarang diterapkan di Indonesia dianggap menjadi permasalahan baru dalam kegiatan investasi di beberapa daerah. Dengan adanya masalah tersebut memacu penulis untuk mengangkat topik penelitian dengan judul peran investasi asing dalam mendorong kompleksitas ekonomi.

LITERATURE REVIEW

Teori Peran/*Role Theory*

Peran adalah sebuah perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki status, sedangkan status itu sendiri sebagai suatu peringkat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok atau posisi suatu kelompok dalam hubungan dengan kelompok lain. Peran adalah bagian dari tugas utama yang harus dilakukan (Anglin et al., 2022). Jadi pengertian peran dalam penelitian ini adalah suatu perilaku atau tindakan yang diambil oleh para pemimpin sesuai dengan kedudukannya di dalam masyarakat yang sudah menjadi tugasnya dalam membina dan membimbing seseorang dalam terjun ke dunia sesungguhnya dengan perkembangan yang ada di dalam masyarakat (Winkler, 2009).

Setiap individu memiliki peranan yang berbeda-beda sesuai dengan kedudukan yang mereka tempati. Kedudukan yang mereka tempati itu menimbulkan harapan-harapan atau keinginan tertentu dari orang sekitarnya, misalnya dalam peranan yang berhubungan dengan pekerjaan, seseorang diharapkan menjalankan kewajiban yang berhubungan dengan peran yang dipegangnya. *David Berry* menjelaskan bahwa sebuah peranan terdapat 2 macam harapan, yaitu: "harapan dari masyarakat terhadap kewajiban sebagai pemegang peran dan harapan-harapan si pemegang peran terhadap masyarakat yang berhubungan dengannya dalam menjalankan peran atau kewajiban-kewajibannya. Dalam hal ini bagaimana pemerintah mewujudkan harapan investor terhadap dana yang diberikan, serta bagaimana investor memenuhi harapan pemerintah masyarakat tempat mereka berinvestasi.

Investasi Asing

Menurut Undang-Undang Penanaman Modal Nomor 25 Tahun 2007 penanaman modal asing adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri (Benton Heath, 2023; Moehlecke & Wellhausen, 2022). Bahwa telah disadari oleh semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dengan masalah investasi bahwa Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing sebagaimana telah diubah dengan Undang-

Undang Nomor 11 Tahun 1970 tentang Perubahan dan Tambahan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing dan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1968 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri sebagai mana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1970 tentang Perubahan dan Tambahan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1968 tentang Penanaman Modal dalam Negeri perlu diganti karena tidak sesuai lagi dengan kebutuhan percepatan perkembangan perekonomian dan pembangunan hukum nasional, khususnya di bidang penanaman modal (Bonetti & Ormazabal, 2023; Levis et al., 2023; Magombeyi & Odhiambo, 2017).

Investasi, khususnya investasi asing sampai hari ini merupakan faktor penting untuk menggerakkan dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Dengan mulai diberlakukannya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, Indonesia memasuki era baru dalam hubungan antar Pemerintahan Pusat dan Pemerintahan Daerah. Keadaan baru sangat diperhitungkan oleh para investor berkaitan dengan dampak negatif yang ditimbulkan. Masuknya perusahaan asing dalam kegiatan investasi di Indonesia dimaksudkan sebagai pelengkap untuk mengisi sektor-sektor usaha dan industri yang belum dapat dilaksanakan sepenuhnya oleh pihak swasta nasional, baik karena alasan teknologi, manajemen, maupun alasan permodalan (Jamil & Hayati, 2021; Yusof, 2012). Modal asing juga diharapkan secara langsung maupun tidak langsung dapat lebih merangsang dan menggairahkan iklim atau kehidupan dunia usaha, serta dapat dimanfaatkan sebagai upaya menembus jaringan pemasaran internasional melalui jaringan yang mereka miliki (Jawaid & Saleem, 2017). Selanjutnya modal asing diharapkan secara langsung dapat mempercepat proses pembangunan ekonomi (Rakhmat et al., 2022).

Kompleksitas Ekonomi

Kompleksitas berasal dari kata dasar kompleks yang diambil dari kata dalam bahasa Inggris *complex* yang artinya rumit, sedangkan kompleksitas artinya kerumitan. Kompleksitas adalah kualitas yang memungkinkan sesuatu tersusun dari sejumlah besar unsur, yang diatur secara lebih ketat di antara unsur-unsur itu (Balland et al., 2022). Pengertian lainnya, kompleksitas adalah suatu indikator mengenai hubungan di dalam suatu proyek, program, atau portofolio yang memengaruhi bagaimana cara suatu hubungan akan dikelola dan keahlian yang dibutuhkan untuk mengelolanya (Ha, 2023). Semua proyek, program atau portofolio dihasilkan dari berbagai fungsi dan proses yang saling berhubungan satu sama lain (Kazemzadeh et al., 2023).

Salah satu penyebab utama ketimpangan pendapatan yang besar antar negara adalah karena kompleksitas ekonomi yang mendorong setiap negara untuk memperoleh tingkat pendapatan yang lebih tinggi melalui proses transformasi struktural (Jagódka & Snarska, 2023). Keterbatasan pertumbuhan ekonomi dalam mengukur kesejahteraan membutuhkan pertumbuhan yang lebih inklusif untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh kelompok populasi. Pertumbuhan inklusif memastikan bahwa tingkat kemiskinan dan ketimpangan pendapatan menurun dan pertumbuhan mampu menciptakan kesempatan kerja yang lebih baik dan lebih luas bagi semua kelompok populasi (Haider, 2019).

Peningkatan kompleksitas ekonomi memungkinkan suatu negara memperoleh pendapatan yang lebih tinggi dan berkelanjutan dalam jangka panjang. Pembentukan sektor-sektor ekonomi dengan nilai tambah yang lebih tinggi meningkatkan produktivitas karena menghasilkan kesempatan kerja yang lebih luas sehingga lebih banyak pekerja yang dipekerjakan dan memperoleh tingkat pendapatan yang lebih tinggi. Indikator pertumbuhan inklusif menjadi lebih baik karena pertumbuhan mampu mengurangi tingkat kemiskinan, ketimpangan dan pengangguran. Peningkatan kualitas institusi menyertai proses transformasi struktural yang mendukung penciptaan lapangan kerja produktif untuk mencapai kesejahteraan bagi semua kelompok populasi.

Faktor kunci yang menentukan jenis pekerjaan yang dapat diperoleh adalah modal manusia. Kualitas pendidikan dan kesehatan modal manusia menentukan tingkat produktivitas tenaga kerja (Lee' et al., 2020). Perubahan institusi dan teknologi menciptakan distribusi pengetahuan dan kesempatan kerja untuk semua kelompok populasi melalui diversifikasi sektor ekonomi. Peralihan produksi dan ekspor produk yang kurang kompleks melalui diversifikasi produk ekspor bernilai tambah tinggi untuk meningkatkan kompleksitas ekonomi (Wójcik, 2021). Keberhasilan transformasi struktural bergantung pada kualitas modal manusia berketerampilan tinggi dengan memastikan pemerataan akses layanan pendidikan dan kesehatan dan peningkatan anggaran pemerintah untuk bidang research and development guna mempercepat inovasi dan diversifikasi ekonomi (Lee' et al., 2020; Nikulkina et al., 2020; Wójcik, 2021).

Berdasarkan tinjauan teori yang telah dikemukakan, maka kerangka teori dapat digambarkan melalui sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Teori

Keterangan :

- a. **Teori Peran** merupakan tindakan yang berperan dalam menciptakan aturan main yang adil, melindungi kepentingan masyarakat, serta menciptakan kerangka kerja di berbagai kegiatan ekonomi dan sosial.
- b. **Regulasi dan Kebijakan**, indikator ini merujuk pada aturan dan keputusan yang diterapkan oleh pemerintah atau lembaga lain untuk mengatur proses, atau kegiatan yang dilakukan masyarakat.
- c. **Tantangan dan Resiko**, tantangan dalam implementasi kebijakan publik meliputi ketidakmampuan implementasi, hambatan politik dan kelemahan institusi. Resiko yang mungkin timbul meliputi kegagalan implementasi dan ketidakmampuan memenuhi kebutuhan masyarakat.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif berarti memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian, dengan mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Dalam konteks tertentu itu wajar dan dengan memanfaatkan berbagai metode (Creswell, 2015). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan penelitian pustaka dan analisis deskriptif dalam teknik analisis datanya. Sumber data untuk penelitian ini diperoleh dari penelitian sebelumnya antara lain artikel jurnal yang relevan, berita online terpercaya dan kredibel seperti portal pemerintah, Kompas.com, dan lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Investasi merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan perekonomian di suatu negara. Investasi atau penanaman modal adalah pembelian barang modal dan pelengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa yang dibutuhkan dalam perekonomian. Ada beberapa ahli yang mengatakan bahwa investasi merupakan "*engine of growth*". Oleh karena itu, tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkesinambungan pada umumnya didukung oleh peningkatan investasi. Karena investasi merupakan salah satu indikator pertumbuhan ekonomi suatu negara, maka tidak jarang negara-negara saling bersaing dengan mengeluarkan kebijakan yang mendorong investasi. Investor yang berinvestasi dalam industrialisasi berpotensi menyerap tenaga kerja dan mendorong ekspansi ekonomi.

Investasi asing memiliki peran penting dalam mendorong kompleksitas perekonomian. Salah satu penyebab utama ketimpangan pendapatan yang besar antar negara adalah karena kompleksitas ekonomi yang mendorong setiap negara untuk memperoleh tingkat pendapatan yang lebih tinggi melalui proses transformasi struktural. Kompleksitas ekonomi merupakan angka yang dihitung berdasarkan diversifikasi ekspor, sehingga peningkatan investasi akan meningkatkan kompleksitas ekonomi di suatu negara.

Peran Investasi Asing

Investasi asing berperan dalam meningkatkan laju pertumbuhan perekonomian nasional. Peran investasi asing dalam mendorong kompleksitas ekonomi di Indonesia sangat penting. Investasi asing, baik langsung (FDI) maupun melalui perbankan, memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Beberapa aspek penting dari investasi asing dalam ekonomi Indonesia meliputi:

1. Memanfaatkan sumber daya
Investasi asing membantu mengembangkan dan memanfaatkan sumber daya Indonesia, seperti tenaga kerja, infrastruktur, dan teknologi.
2. Meningkatkan efisiensi perekonomian
Investasi asing dapat membantu meningkatkan efisiensi dalam sektor-sektor ekonomi, seperti pertanian, manufaktur, dan layanan.
3. Mempersiapkan pasar domestik
Investasi asing membantu mengembangkan pasar domestik, yang dapat menyediakan peluang pekerjaan dan pendapatan tinggi untuk masyarakat Indonesia.
4. Mendorong pembangunan infrastruktur
Investasi asing memainkan peran penting dalam pembangunan infrastruktur di Indonesia, seperti transportasi, energi, dan telekomunikasi.
5. Mengurangi kemiskinan
Investasi asing dapat membantu mengurangi kemiskinan di Indonesia oleh meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

Kebijakan Dan Regulasi Pemerintah Dalam Mendorong Kompleksitas Ekonomi

Regulasi terkait investasi asing sudah ada semenjak tahun 1967 setelah itu mengalami perubahan regulasi di tahun 2007 dengan disahkan penanaman modal yang baru Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Pemerintah Indonesia mendorong kompleksitas ekonomi melalui berbagai regulasi dan kebijakan. Salah satunya adalah melalui Strategi Kebijakan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang mencakup kebijakan fiskal, insentif pajak, penempatan dana, dan investasi pemerintah. Selain itu, terdapat juga perbaikan dari aspek kebijakan publik melalui regulasi beberapa aturan atau payung hukum terhadap kegiatan ekonomi nasional maupun perekonomian. Beberapa contoh kebijakan ekonomi

pemerintah termasuk insentif pajak, perlindungan produk dalam negeri, dan penempatan dana untuk mendukung likuiditas perbankan. Pemerintah juga telah menyelesaikan sebagian besar dari 200 regulasi dalam Paket Kebijakan Ekonomi, yang terdiri dari peraturan tingkat presidensial dan peraturan tingkat kementerian.

Tantangan dan resiko yang dihadapi dalam mendorong kompleksitas ekonomi

Investasi baik domestik maupun asing melalui investasi asing langsung (FDI) memberi kontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan pembangunan infrastruktur yang memegang peranan penting dalam percepatan pembangunan. Namun, terdapat beberapa tantangan dan risiko yang terkait dengan investasi asing seperti kelangkaan global, kerentanan akses ke sistem keuangan, kecenderungan aktivitas ekonomi luar negeri, keterbukaan dan kebijakan, keterlambatan pemerintah dalam memberikan dukungan ke investasi asing, serta ketergantungan pada investasi asing. Meskipun ada tantangan dan risiko tersebut, investasi asing masih menjadi penting bagi pembangunan ekonomi. Oleh karena itu, pemerintah dan pihak terkait perbankan dan investasi harus terus mengembangkan strategi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan menghadapi tantangan tersebut.

Dalam menjalankan perekonomiannya, Indonesia menganut perekonomian terbuka. Dimana pemerintah tidak luput akan adanya interaksi dari pihak swasta ataupun negara-negara lain. Dalam hal ini, Indonesia tentu memerlukan pembiayaan yang cukup besar untuk membangun perekonomian yang merata dan sejahtera bagi rakyatnya. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat menjadi indikator keberhasilan negara dalam menjalankan roda pembangunan, yang pada akhirnya akan dipergunakan sepenuhnya bagi peningkatan kesejahteraan masyarakatnya. Seperti halnya negara berkembang lainnya, Indonesia mengandalkan investasi sebagai penunjang pembiayaan pembangunan ekonominya, seperti investasi asing langsung (FDI) dan investasi dalam negeri. Dengan bertambahnya penduduk pula juga membutuhkan lapangan pekerjaan yang cukup dan memadai untuk para calon pekerja agar dapat mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dalam mengukur pertumbuhan ekonomi suatu negara maka kita akan melihatnya melalui tingkat pendapatan dan pengeluaran, dengan meningkatnya pertumbuhan tenaga kerja juga akan berpengaruh terhadap jumlah pendapatan dan pengeluaran warganya.

Keterbatasan pertumbuhan ekonomi dalam mengukur kesejahteraan membutuhkan pertumbuhan yang lebih inklusif untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh kelompok populasi. Kompleksitas ekonomi dari suatu negara dapat dihitung berdasarkan keberagaman produk yang diekspor negara dan seberapa banyak negara lain mampu memproduksi produk yang diekspor tersebut. Kompleksitas ekonomi artinya pengetahuan unik, beragam dan canggih yang dimiliki suatu Negara dalam memproduksi berbagai produk yang beragam dimanahanya beberapa negara yang mampu memproduksi barang tersebut.

Meningkatnya kompleksitas ekonomi memungkinkan suatu negara memperoleh pendapatan yang lebih tinggi dan berkelanjutan dalam jangka panjang. Pembentukan sektor-sektor ekonomi dengan nilai tambah yang lebih tinggi meningkatkan produktivitas karena menghasilkan kesempatan kerja yang lebih luas sehingga lebih banyak pekerja yang dipekerjakan dan memperoleh tingkat pendapatan yang lebih tinggi. Indikator pertumbuhan inklusif menjadi lebih baik karena pertumbuhan mampu mengurangi tingkat kemiskinan, ketimpangan dan pengangguran.

KESIMPULAN

Investasi merupakan salah satu faktor penting untuk meningkatkan perekonomian di suatu negara. Investasi atau penanaman modal adalah pembelian barang modal dan

pelengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa yang dibutuhkan dalam perekonomian. Investasi asing berperan dalam meningkatkan laju pertumbuhan perekonomian nasional misalnya tidak sedikit investasi asing mendirikan perusahaan yang menjadi program pertumbuhan, penyempurnaan sarana dan prasarana. Regulasi terkait investasi asing sudah ada semenjak tahun 1967 setelah itu mengalami perubahan regulasi di tahun 2007 dengan disahkan penanaman modal yang baru Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.

Investasi asing memiliki peran penting dalam mendorong kompleksitas perekonomian. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi menjadi indikator keberhasilan negara dalam menjalankan roda pembangunan, yang pada akhirnya akan dipergunakan sepenuhnya bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Seperti halnya negara berkembang lainnya, Indonesia mengandalkan investasi sebagai penunjang pembiayaan pembangunan ekonominya, seperti investasi asing langsung dan investasi dalam negeri.

REFERENSI

- Anglin, A. H., Kincaid, P. A., Short, J. C., & Allen, D. G. (2022). Role Theory Perspectives: Past, Present, and Future Applications of Role Theories in Management Research. *Journal of Management*. <https://doi.org/10.1177/01492063221081442>
- Balland, P. A., Broekel, T., Diodato, D., Giuliani, E., Hausmann, R., O'Clery, N., & Rigby, D. (2022). The new paradigm of economic complexity. *Research Policy*. <https://doi.org/10.1016/j.respol.2021.104450>
- Benton Heath, J. (2023). The Anti-Reformist Stance in Investment Law. *Journal of World Investment and Trade*. <https://doi.org/10.1163/22119000-12340303>
- Bonetti, P., & Ormazabal, G. (2023). Boosting Foreign Investment: The Role of Certification of Corporate Governance. *Journal of Accounting Research*. <https://doi.org/10.1111/1475-679X.12468>
- Creswell, J. W. (2015). Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih di antara Lima Pendekatan. In *Mycological Research*.
- Ha, L. T. (2023). Digital Business and Economic Complexity. *Journal of Computer Information Systems*. <https://doi.org/10.1080/08874417.2022.2040066>
- Haider, A. A. (2019). What the rising GDP and per capita income are not telling us. *The Daily Star, Bangladesh*.
- Jagódka, M., & Snarska, M. (2023). Should We Continue EU Cohesion Policy? The Dilemma of Uneven Development of Polish Regions. *Social Indicators Research*. <https://doi.org/10.1007/s11205-022-03048-8>
- Jamil, P. C., & Hayati, R. (2021). Capital Market and Foreign Investment in Indonesia. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*.
- Jawaid, S. T., & Saleem, S. M. (2017). Foreign capital inflows and economic growth of Pakistan. *Journal of Transnational Management*. <https://doi.org/10.1080/15475778.2017.1302784>
- Kazemzadeh, E., Fuinhas, J. A., Shirazi, M., Koengkan, M., & Silva, N. (2023). Does economic complexity increase energy intensity? *Energy Efficiency*. <https://doi.org/10.1007/s12053-023-10104-w>

- Lee', H. Y., Liu, C. F., Yain, Y. S., & Lin, C. H. (2020). Intellectual capital for green accounting in agribusiness. *International Food and Agribusiness Management Review*. <https://doi.org/10.22434/IFAMR2020.0028>
- Levis, M., Muradoğlu, Y. G., & Vasileva, K. (2023). Herding in foreign direct investment. *International Review of Financial Analysis*. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2023.102503>
- Magombeyi, M. T., & Odhiambo, N. M. (2017). Foreign Direct Investment And Poverty Reduction. *Comparative Economic Research*. <https://doi.org/10.1515/cer-2017-0013>
- Malecki, E. J. (2018). Entrepreneurship and entrepreneurial ecosystems. *Geography Compass*. <https://doi.org/10.1111/gec3.12359>
- Moehlecke, C., & Wellhausen, R. L. (2022). Political Risk and International Investment Law. In *Annual Review of Political Science*. <https://doi.org/10.1146/annurev-polisci-051120-014429>
- Nikulkina, I. V., Gordyachkova, O. V., Sukneva, S. A., Romanova, E. V., Gherardi, J., Wardekker, A., & Antonova, M. E. (2020). Resilience of arctic communities: Socio-economic aspect. *International Journal of Criminology and Sociology*. <https://doi.org/10.6000/1929-4409.2020.09.373>
- Pegkas, P. (2015). The impact of FDI on economic growth in Eurozone countries. *Journal of Economic Asymmetries*. <https://doi.org/10.1016/j.jeca.2015.05.001>
- Rafei, M., Esmaili, P., & Balsalobre-Lorente, D. (2022). A step towards environmental mitigation: How do economic complexity and natural resources matter? Focusing on different institutional quality level countries. *Resources Policy*. <https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2022.102848>
- Rakhmat, Warjiyo, P., & Sadli, A. M. (2022). The Influence of Exchange Rate and Foreign Capital on the Performance of Inflation Targeting Framework in Indonesia. *International Journal of Sustainable Development and Planning*. <https://doi.org/10.18280/ijstdp.170523>
- Surya, B., Menne, F., Sabhan, H., Suriani, S., Abubakar, H., & Idris, M. (2021). Economic growth, increasing productivity of smes, and open innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*. <https://doi.org/10.3390/joitmc7010020>
- Winkler, I. (2009). Role Theory of Leadership. In *Contributions to Management Science*. https://doi.org/10.1007/978-3-7908-2158-1_10
- Wójcik, M. (2021). Structural capital and its importance for the intellectual capital of an organization. *E-Mentor*. <https://doi.org/10.15219/em92.1543>
- Yusof, R. (2012). Perkembangan Industri Nasional dan Peran Penanaman Modal. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*. <https://doi.org/10.21831/jep.v8i1.709>